



STRATEGI PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN ALTERNATIF DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (Terkait Perubahan Iklim)

**“ Disampaikan Oleh
WALIKOTA TERNATE**

GAMBARAN UMUM KONDISI TERNATE

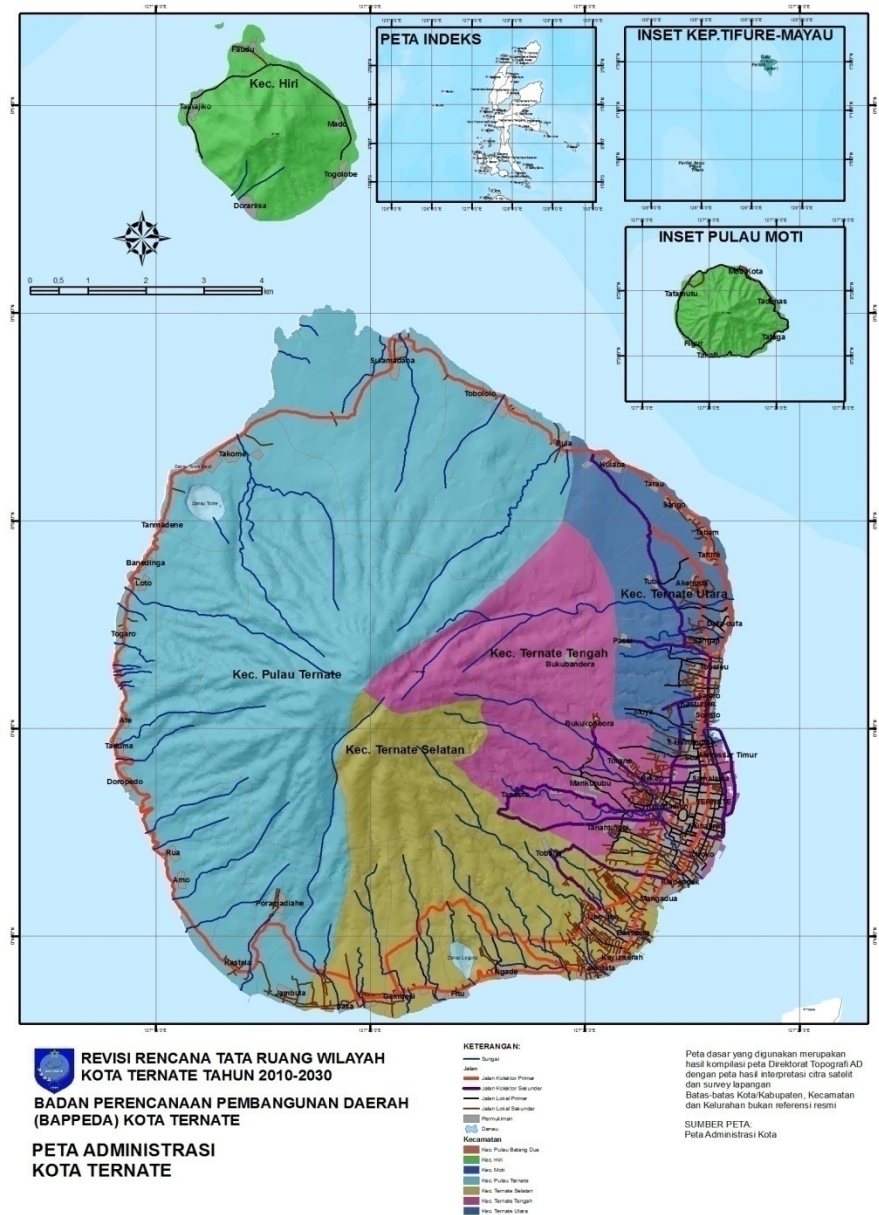
Terdiri dari 8 Pulau, 5 Pulau berpenghuni dan 3 Pulau tidak berpenghuni

Kota Ternate Secara Geografis Berada Pada 0 - 2 L.U & 126 – 128 B.T

Luas Wilayah : 5.795,4 Km² Terdiri dari dari perairan 5.547,55 km² dan daratan 162,03 km.

Jumlah Penduduk Tahun 2020 : 201.244 jiwa. (Data Capilduk Kota Ternate)

8 Kec. Dan 78 Kel. dengan Klasifikasi 56 Kelurahan berada di Pesisir /Pantai dan 22 Kelurahan Bukan Pesisir.





**VISI – MISI KOTA TERNATE 2021-2026 , PROGRAM
PRIORITAS DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
KOTA TERNATE TAHUN 2022**



VISI KOTA TERNATE **“ MEWUJUDKAN TERNATE YANG MANDIRI DAN BERKEADILAN 2021 - 2026”**

“ TERNATE MANDIRI”

1

Menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, sebagai pusat pertumbuhan ekonomi regional.

2

Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan yang Ekstraktif dan Responsif.

3

Meningkatkan Kemampuan Daerah dalam penyediaan pelayanan publik yang berkualitas.

4

Menumbuh-kembangkan kelembagaan sosial dalam bingkai kearifan lokal (*Adat seatorang*)



“TERNATE BERKEADILAN”

5

Setiap warga memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam Berekonomi.

6

Setiap warga masyarakat memiliki kedudukan yang sama dimata hukum dan memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam memperoleh pelayanan.

7

Daerah melindungi masyarakat yang kurang mampu.

8

Daerah memberikan ruang untuk tumbuh dan berkembangnya budaya masyarakat dengan memperhatikan sistem nilai dan norma sosial.

Program Prioritas Kota Ternate

1

Pengembangan iklim usaha yang kondusif serta peningkatan daya saing industri Kreatif , UMKM dan IKM.

2

Pembangunan infrastruktur dasar pada wilayah Moti, Hiri dan Batang Dua.

3

Mendorong kemudahan akses pasar bagi masyarakat wilayah Moti, Hiri, dan Batang Dua.

4

Optimalisasi sumber-sumber penerimaan daerah.

5

Peningkatan kualitas pelayanan publik.

6

Pembinaan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional.

7

Perlindungan dan pelestarian Cagar Budaya.

8

Membangun dan menghidupkan entitas keragaman sosial budaya masyarakat.

9

Revitalisasi dan penataan pola ruang kota yang berkelanjutan.

10

Industrialisasi pengolahan sampah secara partisipatif.

11

Konservasi sumber daya air.

12

Literasi dan Mitigasi kebencanaan.

13

Pengembangan kota sebagai pusat informasi dan konsolidasi barang/jasa.

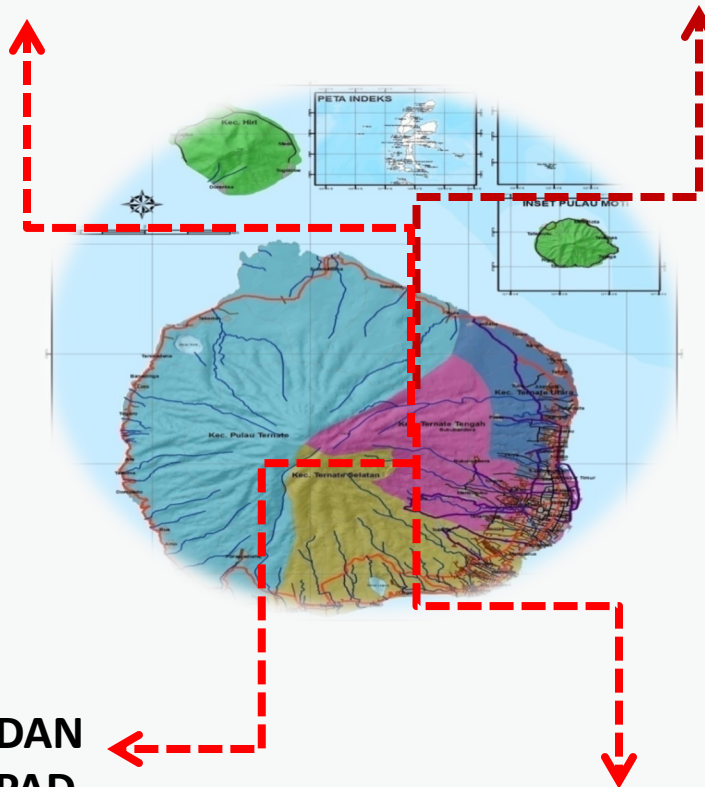
14

Revitalisasi dan penguatan peran BUMD.

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH THN 2022

**1. PEMERATAAN INFRASTRUKTUR
PERKOTAAN DAN WILAYAH KEPULAUAN**

**2. PENATAAN KAWASAN STRATEGIS
PERKOTAAN DAN ANTISIPASI
KEBENCANAAN**



**4. PEMBERDAYAAN UMKM DAN
IKM DALAM OPTIMALISASI PAD**

**3. PENINGKATAN SDM DAN TATA
KELOLA PEMERINTAHAN**

TANTANGAN PEMBANGUNAN KOTA TERNATE

1. Tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi akibat adanya urban , sedangkan tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan.
2. Karakteristik wilayah Kota Ternate adalah Kota Kepulauan yang memiliki keterbatasan aksesibilitas terhadap pelayanan dasar baik pendidikan, kesehatan, informasi dan telekomunikasi serta infrastruktur dasar lainnya.
3. Tingkat kebencanaan yang tinggi seperti gunung api aktif, gempa bumi, banjir , longsor, abrasi dan kebakaran hutan.
4. Karakteristik Kota Pulau memiliki permasalahan terhadap ketersediaan air bersih, persampahan baik laut maupun darat serta abrasi pantai akibat gelombang pasang yang mengancam daerah pesisir.

PELUANG KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

1. Mengoptimalkan peran masyarakat melalui pembangunan partisipatif dengan memanfaatkan modal sosial yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat.
2. Mendorong peran stakeholder dalam pembangunan sesuai tugas dan fungsinya.
3. Mensinergikan kebijakan pembangunan melalui peran – peran NGO dan CSR sesuai perannya.
4. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam kebijakan pembangunan.

STRATEGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN MELALUI PEMBIAYAAN ALTERNATIF TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1. Pemanfaatan pola kemitraan dengan CSR, NGO dan Funding lainnya dalam pembiayaan pembangunan.
2. Mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah untuk pembiayaan alternatif
3. Meningkatkan kapasitas BUMD untuk mendorong kontribusinya terhadap pembangunan sesuai isu pembangunan yang ditetapkan.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait yang mempunyai konsep pembangunan yang sama terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait perubahan iklim.



TERIMA KASIH

